

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap *Price To Book Value* Pada PT Ramayana Lestari Sentosa TBK Tahun 2013-2022

Achmad Ludvy, Dwi Puji Lestari

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang

mahasiswa unpm, email : dwiwiu@gmail.com, dosen02586@unpm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data dengan uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi Eviews versi 9. Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2013-2022. Hasil dari penelitian ini adalah : Secara individu tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* terlihat dari Hasil uji t yaitu nilai thitung < ttabel ($0,381078 < 2,365$) dengan nilai signifikan sebesar 0,7144 lebih besar dari alpha ($0,7144 > 0,05$). Tidak terdapat pengaruh signifikan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* terlihat dari Hasil uji t yaitu thitung < ttabel ($1,439995 < 2,365$) dengan nilai signifikan sebesar 0,1931 lebih besar dari alpha ($0,1931 > 0,05$). Serta tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* terlihat dari Hasil uji F dimana Fhitung < Ftabel ($1,566962 < 4,74$) dengan nilai signifikan sebesar 0,273919 lebih besar dari alpha ($0,273919 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2013-2022.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Price to Book Value*

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence of Debt to Equity Ratio and Return On Equity on Price to Book Value at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk in 2013-2022. The method used in this research is quantitative descriptive research. Data analysis techniques using multiple linear regression tests and hypothesis testing with the help of the Eviews version 9 application. The population and sample in this study used financial position statements and profit and loss statements for 2013-2022. The results of this research are: Individually there is no significant influence of Debt to Equity Ratio on Price to Book Value as seen from the results of the t test, namely the value of tcount < ttable ($0.381078 < 2.365$) with a significant value of 0.7144 which is greater than alpha ($0.7144 > 0.05$). There is no significant influence of Return on Equity on Price to Book Value as seen from the results of the t test, namely tcount < ttable ($1.439995 < 2.365$) with a significant value of 0.1931 which is greater than alpha ($0.1931 > 0.05$).

And there is no joint influence of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Price to Book Value as seen from the F test results where $F_{count} < F_{table}$ ($1.566962 < 4.74$) with a significant value of 0.273919 which is greater than alpha ($0.273919 > 0.05$). So it can be concluded that the Debt to Equity Ratio and Return on Equity simultaneously do not have a significant effect on the Price to Book Value of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk in 2013-2022.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return on Equity and Price to Book Value*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengingat tren perekonomian terkini, dunia bisnis semakin maju sehingga menimbulkan persaingan yang secara internasional, regional, dan nasional menjadi semakin ketat. Ketika dunia bisnis menjadi lebih kompetitif, menjadikan setiap perusahaan melakukan perbaikan secara efisien dan efektif untuk menjamin kelangsungan hidupnya saat ini dan masa depan.

Penggunaan semua sumber daya secara maksimal agar mencapai tujuan yang diharapkan adalah salah satu usaha perusahaan untuk berkembang di pasar yang sangat kompetitif. Biasanya Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan margin keuntungannya. Sebuah bisnis yang menunjukkan keunggulan kompetitif, mencapai keuntungan maksimal, dan mampu dalam menguasai pasar akan berdampak baik terhadap perusahaan itu sendiri (Dewi M., 2017:1).

Salah satu cara yang bisa perusahaan lakukan guna mengembangkan usahanya adalah dengan menjual saham di pasar modal. Banyak perusahaan besar dari berbagai

industri yang sudah mendaftarkan perusahaannya ke Pasar Modal yaitu Bursa Efek Indonesia. Salah satu perusahaan dari industri ritel yang juga mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia adalah PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sejak berdirinya di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 perusahaan belum melakukan penjualan saham di pasar modal, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk baru saja terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juli 1996.

Mempertahankan kelangsungan perusahaan adalah faktor penting yang harus dipikirkan oleh dunia usaha, terutama yang berkaitan dengan nilai pemegang saham, yang menggambarkan kesejahteraan pemegang saham. Mengamati harga saham yang beredar merupakan salah satu cara mengukur nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan berbanding lurus dengan harga sahamnya. Hal tersebut dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, karena dapat dibuktikan dengan tingginya return yang didapat para pemegang saham.

Intinya, bisnis bertujuan untuk masa depan yang dekat dan jauh. Mencapai pendapatan maksimum melalui penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien adalah tujuan jangka pendek, sedangkan memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan jangka panjang. Harga saham merupakan salah satu indikator nilai suatu perusahaan yang diminta untuk kemungkinan adanya penjualan (Lestari & Novari, 2016:5672).

Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan bagi investor dalam berinvestasi. Untuk membuat pasar atau investor yakin akan kinerja perusahaan hingga ke masa depan maka perusahaan harus memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Faktor penting yang sangat diperhatikan bagi investor adalah nilai dari suatu perusahaan, karena jika suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi berarti tingkat pengembalian saham juga naik yang akan memberikan kepercayaan bagi investor yang telah menanamkan modalnya. Jika terjadi penurunan dengan nilai perusahaan maka secara otomatis pembagian deviden terhadap investor juga akan menurun, bahkan mengakibatkan pemegang saham akan mengalami kerugian begitupun pemilik perusahaan itu sendiri (Siagian & Surbakti, 2021:238).

Nilai perusahaan bisa diukur dengan menggunakan harga saham yang mengalami kenaikan dari waktu ke waktu, jika harga saham tinggi cenderung mengakibatkan nilai perusahaan mengalami peningkatan yang tinggi. Harga saham yang beredar

di pasar modal adalah hasil dari penawaran dan permintaan di kalangan investor mencapai konsensus. Hubungan antara harga saham dengan PBV sangatlah erat, jika kenaikan pada harga saham terjadi atau melebihi nilai buku maka terjadi peningkatan pada rasio PBV. Sehingga dapat dikatakan pada saat tersebut kepercayaan pasar akan prospek perusahaan semakin besar.

PBV (*Price to Book Value*) adalah rasio nilai perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, rasio ini mendefinisikan sebesar apa Pasar menghargai nilai buku perusahaan atau investor. Jika nilai rasio ini terus meningkat maka tingkat kepercayaan investor akan kinerja perusahaan menjadi lebih besar (Khoiriah, 2019:83). Faktor lain nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi yaitu oleh struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal atau *leverage* yang digunakan peneliti di sini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Peneliti menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran profitabilitas.

Tabel 1 Data Price to Book Value (PBV)

Tahun	Harga Saham	Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku	PBV
2013	Rp 1.060	Rp 3.217.171.000.000	7.096.000.000	453,38	2,3380
2014	Rp 790	Rp 3.359.447.000.000	7.096.000.000	473,43	1,6687
2015	Rp 645	Rp 3.333.804.000.000	7.096.000.000	469,81	1,3729
2016	Rp 1.195	Rp 3.337.399.000.000	7.096.000.000	470,32	2,5408
2017	Rp 1.200	Rp 3.494.345.000.000	7.096.000.000	492,44	2,4369
2018	Rp 1.420	Rp 3.827.465.000.000	7.096.000.000	539,38	2,6326
2019	Rp 1.065	Rp 4.168.930.000.000	7.096.000.000	587,50	1,8128
2020	Rp 775	Rp 3.718.744.000.000	7.096.000.000	524,06	1,4788
2021	Rp 655	Rp 3.596.823.000.000	7.096.000.000	506,88	1,2922
2022	Rp 570	Rp 3.728.476.000.000	7.096.000.000	525,43	1,0848

Rasio leverage dalam penelitian ini dinyatakan dalam Debt to Equity Ratio (DER). DER menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam menggunakan dananya sendiri untuk

membayar atau melunasi utangnya. Besarnya rasio yang ditunjukkan berarti semakin tinggi pula utang yang dipakai dalam struktur modal guna memenuhi ekuitas yang ada.

Tabel 2 Data Debt to Equity Ratio (DER)

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
2013	Rp 1.161.385	Rp 3.217.171	36,0996%
2014	Rp 1.195.220	Rp 3.359.447	35,5779%
2015	Rp 1.241.100	Rp 3.333.804	37,2277%
2016	Rp 1.309.610	Rp 3.337.399	39,2404%
2017	Rp 1.397.557	Rp 3.494.345	39,9948%
2018	Rp 1.415.582	Rp 3.827.465	36,9848%
2019	Rp 1.480.893	Rp 4.168.930	35,5221%
2020	Rp 1.566.474	Rp 3.718.744	42,1237%
2021	Rp 1.488.587	Rp 3.596.823	41,3862%
2022	Rp 1.506.638	Rp 3.728.476	40,4089%

Berdasarkan Tabel 2 tampak bahwa nilai rasio DER PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengalami banyak perubahan. Bahkan selama 3 (tiga) tahun terakhir sejak tahun 2020-2022 terus mengalami kenaikan.

Perusahaan yang mengalami profit atau keuntungan akan dapat dengan mudah melangsungkan jalannya aktivitas operasi. Menarik modal eksternal menjadi tantangan bagi perusahaan jika gagal menghasilkan keuntungan dari operasinya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal masa depan yang menjanjikan, membuatnya lebih menarik bagi investor dan meningkatkan permintaan atas sahamnya. Penelitian ini berfokus pada penilaian Return on Equity (ROE) sebagai ukuran profitabilitas.

Pengembalian ekuitas bagi pemegang saham dapat diukur dengan menggunakan rasio ROE, selain itu berfungsi sebagai indikator keuntungan yang dialokasikan kepada pemilik saham. Lintasan ROE yang meningkat menandakan bahwa membaiknya prospek perusahaan, karena menunjukkan kemungkinan peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan. Terjadinya hal-hal tersebut akan menjadi indikasi yang baik bagi investor, meningkatkan rasa percaya diri dan memfasilitasi daya tarik modal

eksternal melalui penerbitan saham. Meningkatnya permintaan di pasar modal selanjutnya akan berdampak tidak langsung terhadap kenaikan nilai saham.

Tabel 3. Data Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2013	Rp 390.535	Rp 3.217.171	12,1391%
2014	Rp 355.075	Rp 3.359.447	10,5694%
2015	Rp 336.054	Rp 3.333.804	10,0802%
2016	Rp 408.479	Rp 3.337.399	12,2394%
2017	Rp 406.580	Rp 3.494.345	11,6354%
2018	Rp 587.105	Rp 3.827.465	15,3393%
2019	Rp 647.898	Rp 4.168.930	15,5411%
2020	-Rp 138.874	Rp 3.718.744	-3,7344%
2021	Rp 170.575	Rp 3.596.823	4,7424%
2022	Rp 351.998	Rp 3.728.476	9,4408%

Penulis terinspirasi untuk melakukan kajian setelah melihat latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya dan mengambil judul **“Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Price to Book Value pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2013-2022”**.

B. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan uraian masalah yang diberikan di atas:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2013-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2013-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Dengan menguraikan konteks masalah dan dasar pemikirannya, penulis

berharap penelitiannya dapat mencapai tujuan berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2013-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2013-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2013-2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:3) “Manajemen keuangan memberikan penjelasan tentang beberapa keputusan yang perlu dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan deviden”.

Sementara Darsono (2020:1) memiliki pendapat “Manajemen keuangan merupakan aktivitas dari pemilik dan manajemen perusahaan untuk mendapatkan sumber modal yang seminimum mungkin dan menggunakannya dengan efektif, efisien dan produktif untuk memperoleh laba”.

Sedangkan menurut Martono & Harjito (2019:4) “Manajemen keuangan (financial management) adalah segala bentuk aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan”.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan atau aktivitas perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan pengendalian dana yang dimiliki oleh

perusahaan. Kegiatan pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak baik juga bagi perusahaan, dengan kinerja keuangan yang dinilai baik akan mudah untuk menarik investor menaruh dana yang berdampak bagi kemajuan perusahaan.

B. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Suad Husnan (2019:3) Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Meskipun demikian, kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan utama, yaitu (i) kegiatan menggunakan dana, dan (ii) kegiatan mencari pendanaan. Dua kegiatan utama tersebut disebut sebagai fungsi manajemen keuangan.

Binti bin Pulan Sartono (2019:13) memiliki pendapat bahwa “Fungsi manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berhubungan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha mengumpulkan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien”. Berdasarkan definisi tersebut untuk melaksanakan fungsi manajemen keuangan maka diperlukan penentuan keputusan keuangan, yaitu:

1. Keputusan Investasi (Investment Decision)
2. Keputusan Pendanaan (Financing Decision)
3. Keputusan Pengelolaan Aktiva (Asset Management Decision)

Fungsi manajemen keuangan adalah membuat rangkaian rencana pembiayaan yang berhubungan dengan kebutuhan modal. Kemudian, biaya dan keuntungan yang sudah ditetapkan dan dijalankan oleh setiap divisi akan dipantau oleh manajemen keuangan.

C. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Toto Prihadi (2019:223) Solvency lebih sering diartikan sebagai kemampuan membayar utang jangka panjang. Dalam pengertian yang diperluas, solvency perusahaan berhubungan dengan kemampuan membayar utang dan tidak terbatas pada utang jangka pendek saja. Penggunaan utang jangka pendek akan mempengaruhi likuiditas. Penggunaan utang jangka panjang akan mempengaruhi solvency.

Menurut Kasmir (2021:153) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Maknanya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam pandangan luasnya dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan diberhentikan (dilikuidasi).

Dari beberapa rasio leverage penelitian ini memilih menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dengan alasan bahwa DER merupakan salah satu pengukur seberapa jauh perusahaan tersebut memiliki pinjaman terhadap kreditur. Perhitungan rasio DER dapat menggunakan dua pendekatan melalui neraca dan laporan laba rugi. Pendekatan melalui neraca memberikan informasi seberapa besar utang digunakan untuk aktiva. Pendekatan melalui laporan laba rugi memberikan informasi seberapa besar utang dapat ditutup dengan laba operasional (Budiharjo, 2018). Apabila nilai rasionya semakin tinggi, maka semakin besar perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar, sebaliknya jika nilai rasionya semakin rendah, maka semakin kecil pula perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar. Perusahaan dapat dikatakan berada pada posisi aman apabila rata-rata industri untuk DER tidak melebihi standar industry sebesar 80% (Kasmir, 2021:160). Rumus

perhitungan Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

D. Return on Equity

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, sehingga rentabilitas perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Awulle Dkk., 2018:1909).

Penggunaan rasio profitabilitas bisa dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen-komponen yang terdapat di laporan keuangan, seperti laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran rasio ini tujuannya adalah melihat perkembangan perusahaan dalam periode waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari permasalahan perubahan tersebut.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Equity (ROE). Menurut Kasmir (2021:206) Return on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Artinya rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Dalam kata lain posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Perusahaan dapat dikatakan memiliki keuntungan yang baik dan berada di posisi yang aman apabila memiliki nilai ROE diatas standar industri sebesar 40%. Rumus untuk menghitung Return on Equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

E. Price to Book Value

Menurut Franita (2018:7) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi artinya kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dijelaskan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing) dan manajemen asset.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang perlu diperhatikan investor dalam mengambil keputusan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang seringkali dikaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham memiliki kaitan yang erat dengan nilai perusahaan, jika harga sahamnya tinggi maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya bahwa kinerja perusahaan berjalan baik tidak hanya pada saat ini tetapi juga pada prospek di masa depan (Putri & Welas, 2019:60).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Price to Book Value (PBV). Rasio ini menunjukkan nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai suatu tanda kalau perusahaan terus menerus tumbuh. Price to Book Value (PBV) adalah rasio harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan, dimana jumlah modal yang diinvestasikan ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang relatif. Ketika rasio PBV meningkat maka akan

menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Rumus perhitungan Price to Book Value (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:63) menjelaskan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

H₁: Diduga Terdapat Pengaruh Signifikan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

H₂: Diduga Terdapat Pengaruh Signifikan *Return on Equity* Terhadap *Price to Book Value* Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

H₃: Diduga Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Secara Simultan Terhadap *Price to Book Value* Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

III. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan ritel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2013 – 2022.

Dengan menggunakan Metode penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti menguji sampel dari populasi, menganalisa data statistic untuk menguji dugaan sementara.

Menurut Sugiyono (2022:81) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut.

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili dari yang dibutuhkan peneliti. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan beberapa kriteria tertentu (Sugiyono, 2022:85). Adapun kriteria yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan ritel yang mempublikasikan laporan keuangan pada 10 tahun terakhir secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang laporan keuangannya mudah untuk di akses.
3. Perusahaan memiliki masalah pada laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2013-2022.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Pertama kali dibukanya gerai PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk adalah pada tahun 1978 di Jl. Sabang Jakarta Pusat. Sejak awal didirikan pemilik mempunyai visi dalam melayani dan memberikan pengalaman berbelanja dengan produk yang berkualitas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Segmen pasar yang dibidik Ramayana adalah mayoritas pelanggan pada sektor dominan masyarakat Indonesia termasuk dalam

kategori ekonomi C dan D. Kemudian pada tahun 1983 Ramayana resmi berdiri menjadi Perusahaan. Namun, pada tahun 1996 Ramayana melepas sahamnya ke publik dan menjadi perusahaan tercatat (Tbk).

Tahun-tahun berjalan Ramayana terus melakukan perluasan lini bisnis hingga seluruh pulau-pulau besar di Indonesia sudah memiliki gerai yang beroperasi. Pada tahun 2014 Ramayana bermitra dengan SPAR International dari Belanda, untuk membantu pengelolaan bisnis supermarketnya. Sebagian besar dari upaya mereka untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Ramayana memperkenalkan Ramayana Member Card sebagai program loyalitas pelanggan. Ramayana terus menerapkan strategi inovatif pada bisnisnya karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan. Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan transformasi toko secara menyeluruh, meliputi peremajaan toko, penataan ulang tata letak produk, memberikan pelatihan ulang kepada staff toko, dan berkolaborasi dengan public figure Indonesia. Sambil mempertahankan basis pelanggan yang ada, Ramayana juga memperluas segmen pelanggannya dengan memasuki kategori B di gerai-gerai tertentu. Inovasi ini diberikan nama City Plaza, inovasi ini merupakan konsep solusi belanja lengkap yang menawarkan tempat berbelanja, bersantap, dan rekreasi. Gerai pertama yang beroperasi dengan konsep baru tersebut adalah City Plaza Jatinegara pada tahun 2017.

Untuk menjalankan kegiatan usaha utama, Perseroan melakukan kegiatan usaha ritel dengan 3 (tiga) merek toko, yakni Ramayana, Robinson dan Cahaya. Pada penutupan tahun 2022 Perseroan menjalankan 104 toko Ramayana dan 73 toko Robinson.

B. Penemuan dan Pembahasan

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021:8) menjelaskan bahwa “Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen”. Yang pertama disebut variabel terikat, sedangkan yang kedua disebut variabel bebas. Variabel terikat atau tergantung (Y) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan dengan indikator PBV serta variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Leverage dengan indikator DER dan Profitabilitas dengan indikator ROE.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.404797	4.555230	-0.088864	0.9317
X1	0.041563	0.109067	0.381078	0.7144
X2	0.068605	0.047642	1.439995	0.1931

R-squared	0.309251	Mean dependent var	1.865850
Adjusted R-squared	0.111894	S.D. dependent var	0.574078
S. E. of regression	0.541008	Akaike info criterion	1.852558
Sum squared resid	2.048824	Schwarz criterion	1.943334
Log likelihood	-6.262791	Hannan-Quinn criter.	1.752978
F-statistic	1.566962	Durbin-Watson stat	1.552483
Prob(F-statistic)	0.273919		

Berdasarkan pada hasil Tabel 4 diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,40479 + 0,04156X_1 + 0,06860X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0,404797 maka dapat diartikan jika tidak dipengaruhi oleh variabel independen atau nilai dari variabel independen dianggap konstan maka nilai variabel dependen (Y) bernilai -0,404797.
- Nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,041563 menunjukkan hubungan positif. Artinya, semakin besar variabel X1 maka semakin besar pula variabel Y yang dihasilkan sebesar 0,041563.
- Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,068605 menunjukkan hubungan

positif. Artinya, jika variabel X2 mengalami peningkatan satu satuan sehingga kenaikan 0,068605 akan terjadi pada variabel Y.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dan uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis, syarat-syarat berikut harus dipenuhi:

Ho: Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka dikatakan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen tidak ada.

Ha: Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Table 5 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.404797	4.555230	-0.088864	0.9317
X1	0.041563	0.109067	0.381078	0.7144
X2	0.068605	0.047642	1.439995	0.1931

Berdasarkan pada hasil Tabel 5 uji t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil Pengujian Pengaruh *Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value*

Tabel 5 menunjukkan hasil uji t antara *Debt to Equity Ratio* dengan rasio *Price to Book Value*. Hasil tersebut menunjukkan nilai t_{tabel} yang lebih besar dari t_{hitung} serta nilai probabilitas $sig > 0,05$ ($2,365 > 0,381078$ dan $0,7144 > 0,05$). Sehingga didapat hasil bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara X1 terhadap Y kemudian dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak.

Hasil Pengujian Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Price to Book Value*

Hasil dari uji t antara *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value* ditunjukkan bahwa nilai t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} serta nilai probabilitas $sig > 0,05$ ($2,365 > 1,439995$ dan $0,1931 > 0,05$). Sehingga didapat hasil bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* kemudian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Peneliti menggunakan uji F untuk mengetahui apakah seluruh faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang disebut juga dengan uji simultan. Berikut uraian kriteria untuk menentukan apakah suatu hipotesis valid atau tidak:

H_0 : Apabila nilai probabilitas melebihi 0,05 oleh karena itu jelas bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang kecil atau tidak sama sekali terhadap variabel dependen dalam waktu yang bersamaan.

H_a : Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 berarti variabel independen memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji F

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/11/23 Time: 12:20
Sample: 2013 2022
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.404797	4.555230	-0.088864	0.9317
X1	0.041563	0.109067	0.381078	0.7144
X2	0.068605	0.047642	1.439995	0.1931

R-squared	0.309251	Mean dependent var	1.865850
Adjusted R-squared	0.111894	S.D. dependent var	0.574078
S.E. of regression	0.541008	Akaike info criterion	1.852558
Sum squared resid	2.048824	Schwarz criterion	1.943334
Log likelihood	-6.262791	Hannan-Quinn criter.	1.752978
F-statistic	1.566962	Durbin-Watson stat	1.552483
Prob(F-statistic)	0.273919		

Berdasarkan pada hasil Tabel 6 memperlihatkan angka F_{hitung} yang kurang dari F_{tabel} dan nilai probabilitas $sig > 0,05$ ($1,566962 < 4,74$ dan $0,273919 > 0,05$). Sehingga didapat hasil bahwa secara simultan dari faktor-faktor independen tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Yang berarti variabel dependen yaitu *Price to Book Value* tidak terpengaruh secara bersamaan oleh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* kemudian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menerima H_0 dan menolak H_a .

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa jauh perilaku *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.309251	Mean dependent var	1.865850
Adjusted R-squared	0.111894	S.D. dependent var	0.574078
S.E. of regression	0.541008	Akaike info criterion	1.852558
Sum squared resid	2.048824	Schwarz criterion	1.943334
Log likelihood	-6.262791	Hannan-Quinn criter.	1.752978
F-statistic	1.566962	Durbin-Watson stat	1.552483
Prob(F-statistic)	0.273919		

Merujuk pada Tabel 4.8 variabel dependen yang mempengaruhi variabel independen ditunjukkan oleh hasil nilai *R-squared* yaitu sebesar 0,309251 atau 30,92%. Hal ini menandakan bahwa 30,92% dari perilaku variabel terikat atau *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*. Sedangkan selisihnya yaitu 69,08% dipengaruhi oleh faktor independen yang berbeda.

V. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya didapat hasil pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 0,381078 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,365 dan nilai probabilitas sebesar 0,7144 yang artinya lebih besar dari alpha ($0,7144 > 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitya lebih banyak menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba yang ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang.
2. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 1,439995 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,365 dan nilai probabilitas sebesar 0,1931 yang artinya lebih besar dari alpha ($0,1931 > 0,05$). Hasil ini menandakan bahwa minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan cukup rendah, sehingga harga pasar saham perusahaan tidak mengalami peningkatan.
3. Secara simultan DER dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap PBV, karena hal ini dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 1,566962 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,74 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,273919 yang artinya lebih besar dari alpha ($0,273919 > 0,05$).

B. Saran

Untuk PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, sebagai objek penelitian. Lebih ditingkatkan lagi untuk pendapatan laba bersih perusahaan, karena dengan meningkatnya laba akan memberikan sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi di perusahaan ini.

Membuat inovasi terus-menerus akan memberikan peremajaan pada gerai dan

memberikan ketertarikan konsumen untuk berkunjung dan berbelanja di gerai-gerai tersebut.

Bagi Peneliti selanjutnya

Sehubungan penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Price to Book Value*, agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel lain sehingga dapat sebagai referensi untuk meneliti variabel yang belum pernah dilakukan maupun menggunakan objek penelitian lainnya dan dengan penambahan jumlah periode di objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Adhiguna. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV). *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2490-2498.
- Anggraeni, P., Afriyani, R., & Setiaji, W. R. (2023). Pengaruh ROA, ROE, TATTO Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 63-85.
- Damayanti, A., & Rianto. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Competency Business*, 4. Retrieved from <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/JCoB/article/view/700/724>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Darsono. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.
- Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1.
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, TBK. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Tools*.
- Hasibuan, M. S. (2020). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Forum Ekonomi*.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Irvanie, D. B., Afifawati, N., & Sijabat, Y. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Transportasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2, 125-134.
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 183-195.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2, 82-93.
- Kusumaningtyas, E., & Dkk. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Lamongan: Academia Publication.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Lestari, P. V., & Novari, P. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5671-5694.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 47-57.
- Ludvy, A., & Manik, C. D. (2022). Analysis Of The Effect Of ROA and ROE on PER and Its Implications on LQ45

- Company Share Prices for the 2009-2019 Period. *IJOMRAL*, 14-23.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEL. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Manoppo, H., & Arie, V. F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, 485-497.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nofriyanti, L., & Rahmi, F. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 2, 1-7.
- Nugroho, A. W., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 110-119.
- Pasaribu, V. D., & Issandi, J. A. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9030-9039.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siagian, A., & Surbakti, D. B. (2021, April). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 238-247. Retrieved from <http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/240>
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*.
- Sudarmanto, E., & Dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sukirno, R., & Murni, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Risiko Geopolitik Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Coal Mining di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 225-235.
- Suryani, N. k., & Dkk. (2021). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Suwardika, I. A., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1248-1277.
- Suworo, S., & Dkk. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity dan Earing Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2010-2019. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

Empiris pada Perusahaan Manufaktur
Sub Sektor Properti dan Real Estate
Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal
Akuntansi dan Keuangan*, 60.